

# EVALUASI TINGKAT PELAYANAN AIR BERSIH PROGRAM PAMSIMAS JORONG GUGUAK JAMBU – BONAI, NAGARI III KOTO, KECAMATAN RAMBATAN

Ade Irawan<sup>1)</sup>, Harne Julianti Tou<sup>2)</sup>, Ezra Aditia<sup>3)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,  
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: [irwanade0930@gmail.com](mailto:irwanade0930@gmail.com)<sup>1)</sup> [iyun\\_tau@yahoo.com](mailto:iyun_tau@yahoo.com)<sup>2)</sup> [adipwkubh@bunghatta.ac.id](mailto:adipwkubh@bunghatta.ac.id)<sup>3)</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi merupakan persoalan yang selalu dihadapi oleh beberapa wilayah di Indonesia. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah menciptakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) guna menjawab dari persoalan tersebut. Akan tetapi didalam pelayanannya, program belum mampu memberikan pelayanan secara optimal terhadap air bersih dan sanitasi. Jorong Guguk Jambu-Bonai, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, terdapat permasalahan pelayanan program Pamsimas. Dimana didalam pelayanan program Pamsimas masih terdapat masyarakat yang belum mendapatkan pelayanan air bersih, Selain itu permasalahan yang terjadi berdasarkan informasi yang didapatkan dari beberapa orang masyarakat yaitu belum lancarnya pengelolaan dan pemeliharaan program Pamsimas berupa pendistribusian air bersih yang tidak merata, adanya beberapa titik pipa yang dibangun mengalami kebocoran namun tidak ada upaya perbaikan sehingga pendistribusian air bersih tidak optimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan air bersih program pamsimas di Jorong Guguk Jambu-Bonai guna memberikan solusi baik kepada pemerintah, Pengurus Program Pamsimas, maupun kepada masyarakat terhadap permasalahan tersebut.

## 2. METODE ANALISIS

### 2.1 Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode deskriptif untuk mengevaluasi dalam suatu kumpulan data, meringkas informasi yang terkandung dalam kumpulan data, dan menghadirkan informasi dalam bentuk yang diinginkan.

### 2.2 Metode Analisis

#### a. Metode Pengambilan Sampel

Menggunakan metode *simple random sampling*, dimana populasi mempunyai hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode ini menggunakan

rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah Populasi
- e : Error Tolerance

#### b. Analisis Kondisi Eksisting Air Bersih Program Pamsimas

untuk melihat dan mengetahui bagaimana kondisi eksisting dari program Pamsimas berupa kondisi fisik dari Pamsimas seperti kondisi jaringan dan saluran air bersih, proses pendistribusian air bersih,

#### c. Analisis Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas

- Kuantitas air dipertanyakan untuk mengetahui bagaimana kuantitas air yang ada apakah sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok masyarakat atau belum. Untuk mengetahui kuantitas air dibagi atas:
  1. Kebutuhan air minum,
  2. Kecukupan MCK,
- Kualitas air bersih, yaitu untuk mengetahui kualitas air bersih berdasarkan bau dan rasa air\
- Proses pemeliharaan jaringan air bersih yang dilakukan masyarakat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Identifikasi Sumber Mata Air Pamsimas

Jumlah responden yang akan dijadikan sampel didalam penelitian ini adalah 57 KK dengan perhitungan sesuai dengan metode slovin. Dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Responden Penelitian

Nagari	Jorong	Jumlah kk	Persentase (%)	Jumlah Responden
III Koto	Guguk Jambu	73	55	31
	Bonai	60	45	26
Jumlah		133	100%	57

### 3.2 Identifikasi Sumber Mata Air Pamsimas

Sumber mata air dari program pamsimas di Jorong Guguk-Bonai berada pada perbukitan dengan tingkat kemiringan 42%. Serta berada pada ketinggian

800 Mdpl. Jarak dari pemukiman ke sumber mata air yaitu  $\pm 500\text{m}$  dari jarak terdekat ke permukiman dan  $\pm 1500\text{m}$  jarak terjauh ke permukiman masyarakat Jorong Guguak Jambu-Bonai.

### 3.2 Evaluasi Tingkat Pelayanan Program Pamsimas

No	Variabel	Indikator	(%)	Skor	Kategori
1	Cakupan Pelayanan	Jumlah Penduduk yang sudah akses air minum	57,9%	2	Sedang
		Jumlah penduduk yang belum akses air minum	42,1%	2	Sedang
2	Kontinuitas	Kebutuhan air minum,	100%	3	Tinggi
		Kecukupan MCK	100%	3	Tinggi
3	Kualitas	Rasa air	Tidak berasa	3	Tinggi
		Bau air	Tidak berbau	3	Tinggi
4	Pelaksanaan sumbangan masyarakat	Iuran bulanan masyarakat ( <i>incach</i> )	0	1	Rendah
		Bantuan bahan, peralatan, tenaga kerja ( <i>inkind</i> )	Ada	3	Tinggi
5	Pengaduan masyarakat	Pengaduan kepada pengurus	49%	2	Sedang
		Keberhasilan pengaduan kepada pengurus	49%	2	Sedang
6	Pemeliharaan fisik	Pemeliharaan perpipaan	Ada	3	Tinggi
		Pemeliharaan HU/KU	Tidak ada	1	Rendah
<b>Jumlah</b>				<b>28</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>2,33</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil skor penilaian akhir tingkat pelayanan air bersih program pamsimas khususnya daerah pelayanan Jorong Guguak Jambu - Bonai dengan jumlah skor 11,83 dan rata-rata 2,36 yang menyatakan pelayanan air bersih yang ada sudah terlayani yang disesuaikan dengan variabel yang dijadikan parameter untuk penelitian ini.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

untuk pemeliharaan jaringan air bersih program Pamsimas belum terlayani secara keseluruhan itu dikarenakan tidak adanya pemungutan iuran yang dilakukan sehingga proses pemeliharaan menjadi suatu masalah, baik dalam perbaikan pipa apabila ada kebocoran, kerusakan teknis lainnya, termasuk biaya operasional air bersih itu sendiri.

Masyarakat diharapkan mampu melaksanakan iuran bulan yang telah ditetapkan oleh pengelola SPAM agar tercipta pelayanan yang baik, biaya yang iuran yang ditetapkan perbulannya akan

dimanfaatkan sebagai biaya operasional program Pamsimas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kecamatan Rambatan Dalam Angka, Tahun 2019
- Astuti, dkk, 2013 “Evaluasi Program Pamsimas di Lingkungan Permukiman Kecamatan Mijen, Semarang”, Jurnal, Perencanaan Wilayah dan Kota, UNDIP.
- Buku Petunjuk Teknik Tahun (2020) “Pengoperasian SPAM dan Penguatan Keberlanjutan”
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No.32 Tahun (2017) “Tentang Standar Baku Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air”
- Peraturan Pemerintah No.122 Tahun (2015) ”Tentang Sistem Penyediaan Air Minum”
- Rahmawati, dkk 2014 “Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat di Desa Tiris Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo”, Jurnal, Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Jember.
- Tou Harne Julianti, Diktat Perkuliahan “Sanitasi Lingkungan”